

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber pada pelaporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013 sampai 2016. Data yang digunakan diperoleh melalui akses langsung dari website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

B. Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi yaitu kumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk periode 2013 sampai 2016..

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi atau dalam istilah matematik dapat disebut sebagai himpunan bagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk periode 2013 sampai 2016.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan serta dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2013-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian selama periode pengamatan tahun 2013-2016
4. Perusahaan yang konsisten masuk dalam *Jakarta Islamic index (JII)* selama periode pengamatan tahun 2013-2016.
5. Menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data yang diperoleh berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2013 sampai 2016 yang diperoleh melalui akses resmi pada website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu *audit delay*, sedangkan variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor, solvabilitas, dan ukuran KAP. Penelitian ini menggunakan pengukuran pada masing-masing variabel yang terdiri dari :

1) *Audit Delay*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Standar Umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan mengumpulkan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. *Audit delay* diukur dengan menghitung jumlah hari antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tahun tutup buku laporan keuangan (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013). Variabel ini diukur dalam jumlah hari dimana lamanya penyampaian laporan keuangan diukur dalam jangka waktu antara tanggal ditutupnya tahun buku laporan keuangan sampai diselesaikannya laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

2) Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan

per saham, dan laba penjualan nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Indikator pengukuran profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset (ROA) yaitu laba bersih setelah pajak dari total aset. *Return of asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah aset yang dimiliki (Susilowati dan Turyanto, 2011). Skala yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah skala rasio. Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ASET}} \times 100\%$$

3) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan pada dasarnya digunakan untuk mengelompokkan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang, dan kecil. Besar kecilnya perusahaan tersebut dapat dilihat berdasarkan total penjualan, jumlah laba, total asset, beban pajak dan rata-rata tingkat penjualan. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan menggunakan logaritma yang bertujuan untuk menghaluskan besarnya angka dan membuat ukuran yang sama saat regresi (Yulianti, 2011). Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

4) Opini Auditor

Opini auditor didefinisikan sebagai laporan yang diberikan oleh seorang auditor sebagai hasil penilaian kewajaran laporan keuangan yang

dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksaan akuntan yang disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy. Skala yang digunakan adalah skala nominal. Kategori dari opini audit ini dimana opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) diberi nilai 1, sedangkan opini wajar dengan pengecualian diberi nilai 0 (Sumartini dan Widhiyani, 2014)

5) Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Solvabilitas dapat digunakan untuk membandingkan antara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan utang-utang yang harus ditanggung. Dari solvabilitas ini, kita bisa mengetahui sejauh mana perusahaan mampu melunasi utangnya jika perusahaan tersebut likuidasi. Kemampuan operasi perusahaan dicerminkan dari asset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. Solvabilitas diukur dengan rasio DER yang membandingkan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang) dengan jumlah aktiva (total asset). Rumus solvabilitas menurut Subramanyam dan Wild (2013) yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100\%$$

6) Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) didefinisikan sebagai lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya. Kantor Akuntan Publik dapat digolongkan kedalam 2 jenis yaitu KAP yang terdaftar dalam *the big four* dan KAP yang *non big four*. Ukuran KAP diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana KAP yang termasuk kedalam KAP *the big four* diberi nilai 1, sedangkan KAP yang termasuk kedalam KAP *non big four* diberi nilai 0.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk *table numeric* dan grafik. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif dan menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, yaitu dengan memberikan gambaran tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak yang dapat dilihat dengan menggunakan tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* dan gambar Normal P-Plot.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012: 139-143), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Gletser. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2012: 105-106) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012: 110-111), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi yaitu Uji Durbin-Watson. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti pengaruh antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{AUD} = \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{OA} + \beta_4 \text{SOLVA} + \beta_5 \text{KAP} + \varepsilon$$

Dimana :

AUD = audit delay

α = konstanta

β = koefisien regresi parsial untuk masing-masing variabel

Prof = Profitabilitas

Size = Ukuran perusahaan

OA = Opini auditor
Solva = Solvabilitas
KAP = Ukuran KAP
 ε = kesalahan

4. Uji Kelayakan Model Regresi

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan dari variabel-variabel dependen yang bertujuan apakah secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian adalah :

H0 : Jika nilai signifikan uji F $> 0,05$, maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

H1 : Jika nilai signifikan uji F $< 0,05$, maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen

2. Menganalisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase variasi variabel bebas (independen) pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) (Priyanto, 2008). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai

yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi ini, yaitu dengan membandingkan besarnya nilai koefisien determinan, jika R^2 semakin besar mendekati 1 (satu?) maka model semakin tepat.

3. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Tujuan dilakukan uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah jawaban teoretis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

4. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara perbandingan nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.